

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait desain pembelajaran berbasis *reading infusion* dengan pendekatan saintifik untuk membekali kompetensi literasi saintifik siswa SMA pada materi usaha dan energi diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Desain pembelajaran berbasis *reading infusion* dengan pendekatan saintifik yang diperoleh dari penelitian ini berupa desain RPP, lembar *reading infusion*, LKPD dan Instrumen Kompetensi Literasi Saintifik yang telah melalui perbaikan serta penyempurnaan, diantaranya perbaikan desain RPP pada aspek perumusan indikator, tujuan pembelajaran, materi dan skenario pembelajaran yang lebih menekankan padaantisipasi respon siswa, perbaikan lembar *reading infusion* dan LKPD pada aspek format dan isi, dan penyempurnaan instrumen kompetensi literasi saintifik pada seluruh butir instrumen.
2. Hasil pengolahan respon akademik menunjukkan tingkat kesesuaian desain RPP sebesar 19,1 yang menunjukkan desain RPP “Sangat Sesuai”, kualitas lembar *reading infusion* sebesar 19,5 yang menunjukkan kualitas “sangat baik”, kualitas LKPD sebesar 21 yang menunjukkan kualitas “sangat sesuai” dan instrumen kompetensi literasi saintifik dengan nilai CVI sebesar 0,52 yang menunjukkan instrumen “sesuai” dengan validitas item instrumen sebanyak 70% berada pada rentang koefisien korelasi 0,40 -1,00 dengan validitas cukup

sampai sangat tinggi, proporsi tingkat kesukaran item belum normal, dan koefisien reliabilitas sebesar 0,89 dengan kategori sangat tinggi.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil tersebut, maka implikasi penelitian ini berupa desain pembelajaran *reading infusion* dengan pendekatan saintifik yang siap digunakan oleh guru maupun peneliti lain untuk membekali kompetensi literasi kompetensi saintifik siswa SMA pada materi usaha dan energi.

Adapun rekomendasi yang dapat dilakukan untuk penelitian lebih lanjut diantaranya:

1. Melakukan uji coba keterbacaan lembar *reading infusion* kepada siswa.
2. Melakukan uji coba instrumen secara lebih luas dengan minimal 10 orang siswa untuk menguji 1 item soal
3. Melakukan uji reliabilitas instrumen dengan teknik uji berulang (*re-test*)
4. Desain ini merupakan desain yang dibuat untuk tatap muka secara langsung. Untuk penelitian lebih lanjut, desain ini akan lebih baik jika dikembangkan kembali menjadi desain yang memungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran secara daring.